

Strategi Komunikasi Politik Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Lampung Barat Pada Pemilu 2024

Ahmad Nurkholek^{1*}, Andy Corry Wardhani², Nanang Trenggono³, Anna Gustina Zainal⁴, Purwanto Putra⁵

^{1,2,3,4,5}FISIP, Universitas Lampung, Lampung Indonesia

Email: ¹kholiq1722@gmail.com, ²andy.corry@fisip.unila.ac.id, ³nanang.trenggono@fisip.unila.ac.id,

⁴anna.gustina@fisip.unila.ac.id, ⁵purwanto.putra@fisip.unila.ac.id

Email Correspondensi: ¹kholiq1722@gmail.com

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi politik yang diterapkan oleh Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Lampung Barat dalam menghadapi Pemilu 2024. Fokus utama penelitian ini adalah pergantian struktur internal partai dan penguatan komunikasi dengan Nahdlatul Ulama (NU), yang berkontribusi pada lonjakan suara signifikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui analisis dokumen partai, observasi kampanye, serta wawancara mendalam dengan kader PKB dan tokoh NU setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa restrukturisasi internal memungkinkan peningkatan efektivitas komunikasi politik, sementara kolaborasi erat dengan NU memperkuat basis dukungan di tingkat lokal. Selain itu, penggunaan media sosial dalam menjangkau pemilih muda, dikombinasikan dengan kampanye tatap muka, terbukti menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan partisipasi politik. Kesimpulan dari penelitian ini menggarisbawahi pentingnya adaptasi terhadap dinamika politik lokal serta pemanfaatan teknologi dalam strategi komunikasi politik. Temuan ini memberikan wawasan bagi partai politik lain dalam meningkatkan efektivitas kampanye mereka.

Kata Kunci: Komunikasi Politik, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Nahdlatul Ulama (NU), Restrukturisasi Internal, Kampanye Media Sosial

Abstract— This study aims to analyze the political communication strategies implemented by the National Awakening Party (PKB) in Lampung Barat during the 2024 General Election. The primary focus of this research is the party's internal restructuring and strengthened communication with Nahdlatul Ulama (NU), which contributed to a significant surge in votes. This study employs a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through party document analysis, campaign observations, and in-depth interviews with PKB cadres and NU figures in the region. The findings reveal that internal restructuring enhanced the effectiveness of political communication, while close collaboration with NU strengthened local support bases. Additionally, the use of social media to engage younger voters, combined with face-to-face campaigns, proved to be an effective strategy in increasing political participation. The conclusion of this study underscores the importance of adapting to local political dynamics and leveraging technology in political communication strategies. These findings provide valuable insights for other political parties aiming to improve the effectiveness of their campaigns.

Keywords : Political Communication, National Awakening Party (PKB), Nahdlatul Ulama (NU), Internal Restructuring, Social Media Campaign

1. PENDAHULUAN

Pemilihan Umum (Pemilu) merupakan salah satu sarana utama demokrasi modern dalam menentukan kepemimpinan dan arah kebijakan publik di berbagai tingkatan pemerintahan. Di Indonesia, Pemilu tidak hanya menjadi rutinitas konstitusional, tetapi juga merupakan ajang strategis yang sangat menentukan eksistensi partai politik. Dalam sistem multipartai seperti Indonesia, partai-partai politik berlomba-lomba membangun citra, membentuk opini publik, serta memobilisasi dukungan melalui beragam strategi komunikasi politik. Efektivitas strategi komunikasi politik menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan partai dalam meraih simpati dan suara pemilih[1]. Dalam konteks lokal, fenomena menarik terjadi di Kabupaten Lampung Barat pada Pemilu 2024. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), yang sebelumnya tidak menonjol secara elektoral, berhasil mencatatkan lonjakan suara yang signifikan. Bahkan, untuk pertama kalinya dalam sejarah pemilu legislatif daerah tersebut, PKB berhasil menduduki kursi pimpinan DPRD. Keberhasilan ini tentu tidak terlepas dari peran strategi komunikasi politik yang diterapkan partai secara sistematis dan kontekstual.

Berdasarkan hasil penelitian penulis, terdapat dua aspek utama yang menjadi kekuatan strategi PKB Kabupaten Lampung Barat dalam Pemilu 2024. Pertama, pergantian struktur Pengurus Partai dari tingkat DPC hingga Ranting, yang menandai proses Restrukturisasi Internal guna menyegarkan dan merevitalisasi mesin Partai. Kedua, perbaikan dan penguatan Komunikasi Politik dengan Organisasi Masyarakat, khususnya Nahdlatul Ulama (NU), yang secara historis memiliki kedekatan Ideologis dan Kultural dengan PKB. Dua strategi ini dijalankan secara paralel dan saling menguatkan dalam membangun kembali kepercayaan Masyarakat dan memperluas basis elektoral. Secara teoritis, Komunikasi Politik adalah proses penyampaian pesan-pesan politik dari aktor politik kepada publik yang ditujukan untuk membentuk opini, sikap, dan perilaku politik masyarakat . [2] menegaskan bahwa komunikasi politik tidak hanya tentang menyampaikan pesan, tetapi juga menciptakan makna, membangun simbol, serta memperkuat hubungan antara partai dan masyarakat. Dalam praktiknya, strategi komunikasi politik melibatkan berbagai dimensi, mulai dari

pengelolaan struktur internal organisasi, penggunaan media, pendekatan kultural, hingga komunikasi interpersonal di tingkat akar rumput.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya komunikasi politik dalam meningkatkan elektabilitas partai. [3], misalnya, menekankan peran komunikasi tatap muka dan simbolik sebagai strategi efektif untuk membangun kepercayaan pemilih. [4] lebih menyoroti transformasi kampanye digital dan optimalisasi media sosial dalam menjangkau generasi muda. [5] dalam penelitiannya membahas hubungan ideologis antara PKB dan NU sebagai kekuatan sosiologis yang memperkuat basis pemilih tradisional. Meski demikian, studi-studi tersebut masih terfokus pada aspek teknis komunikasi luar partai seperti media, kampanye digital, atau pencitraan figur politik. Jarang sekali ditemukan penelitian yang membedah secara mendalam bagaimana dinamika internal partai, terutama pembaruan struktur organisasi dan penguatan hubungan dengan komunitas berbasis keagamaan, menjadi bagian dari strategi komunikasi politik yang menyatu dan berdampak langsung terhadap keberhasilan elektoral.

Konteks Kabupaten Lampung Barat menjadi sangat menarik untuk dianalisis karena di wilayah ini terdapat jaringan sosial keagamaan yang kuat, khususnya yang berafiliasi dengan Nahdlatul Ulama. Relasi sosiologis antara NU dan PKB sebenarnya telah berlangsung sejak awal pendirian partai, namun intensitas dan efektivitas komunikasi antara keduanya mengalami pasang surut. Dalam Pemilu 2024, dalam hal ini PKB Lampung Barat tampaknya berhasil merajut kembali komunikasi dan kepercayaan dengan struktur NU hingga ke tingkat desa, melalui pendekatan kultural dan religius yang konsisten. Pendekatan ini relevan dengan teori komunikasi lintas budaya yang dikemukakan oleh [6], bahwa pemahaman terhadap nilai-nilai budaya lokal menjadi kunci keberhasilan strategi komunikasi dalam komunitas tertentu. Selain itu, pembaruan struktur pengurus dari pusat hingga akar rumput memberikan ruang regenerasi politik dan meningkatkan efektivitas penyampaian pesan politik. Perubahan struktur ini menciptakan jalur komunikasi yang lebih segar dan partisipatif, sehingga mempercepat distribusi informasi serta memudahkan koordinasi dan mobilisasi massa. Langkah ini mencerminkan pendekatan komunikasi organisasi yang berorientasi pada efisiensi struktur dan keterbukaan jaringan [7].

Berdasarkan latar belakang dan analisis kesenjangan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara komprehensif strategi komunikasi politik yang diterapkan oleh Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Lampung Barat dalam meningkatkan elektabilitas pada Pemilu 2024. Fokus penelitian ini mencakup dua dimensi utama : (1) strategi restrukturisasi internal partai dari DPC hingga Ranting sebagai langkah penguatan mesin politik, dan (2) pendekatan komunikasi eksternal melalui penguatan relasi dengan organisasi masyarakat berbasis keagamaan, khususnya Nahdlatul Ulama. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan studi komunikasi politik berbasis lokal serta menjadi rujukan praktis bagi partai-partai lain dalam menyusun strategi politik yang relevan dengan karakteristik budaya masyarakat setempat.

Selain itu, penelitian ini berbeda dari studi sebelumnya karena secara khusus menggabungkan dimensi restrukturisasi internal partai dengan pendekatan komunikasi kultural berbasis organisasi keagamaan serta pemanfaatan media digital. Kombinasi tiga strategi ini belum banyak dibahas secara komprehensif pada literatur terdahulu, sehingga memberikan kontribusi baru bagi pengembangan kajian komunikasi politik lokal.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan metode studi kasus pada Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Kabupaten Lampung Barat. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam dinamika dan strategi komunikasi politik yang dijalankan oleh PKB pada Pemilu 2024. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir (perolehan suara), tetapi juga menyelami proses komunikasi yang terjadi di balik layar partai, termasuk interaksi dengan masyarakat dan organisasi sosial keagamaan seperti Nahdlatul Ulama (NU). Menurut [8] pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan melalui deskripsi mendalam. Dalam konteks ini, strategi komunikasi politik PKB dilihat sebagai sebuah proses sosial dan budaya yang kompleks, yang perlu dipahami melalui pengamatan langsung, wawancara mendalam, dan interpretasi terhadap dokumen dan konteks lokal.

a. Lokasi Dan Fokus Penelitian

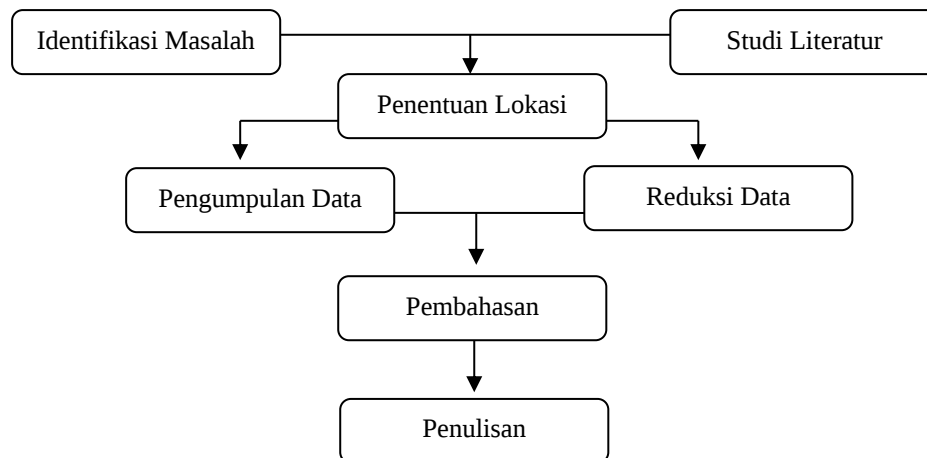
Penelitian ini dilakukan di Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Lampung Barat bertempat di Provinsi Lampung, sebuah wilayah yang memiliki basis masyarakat religius yang cukup kuat dan keterkaitan historis dengan organisasi agama islam terlebih Nahdlatul Ulama (NU) .

Fokus utama penelitian ini adalah pada:

- Strategi komunikasi Partai Kebangkitan Bangsa dalam Meraih Kemenangan di Pemilu 2024.
- Pendekatan komunikasi eksternal dengan masyarakat dan organisasi keagamaan yang menjadi basis massa PKB.

b. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui serangkaian tahapan yang sistematis sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1 berikut :



Gambar 1. Alur Tahapan Penelitian

c. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga teknik utama:

1. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)
Wawancara dilakukan terhadap pengurus PKB (DPC, PAC, dan Ranting), tokoh NU, serta pemilih aktif yang dianggap mengetahui strategi partai. Pendekatan semi-struktural digunakan untuk memberikan fleksibilitas dalam eksplorasi data.
2. Observasi Partisipatif
Peneliti ikut terlibat atau mengamati langsung kegiatan-kegiatan politik dan sosial PKB, seperti pertemuan kader, konsolidasi internal, dan kampanye terbuka, untuk memahami komunikasi langsung yang terjadi antar aktor politik.
3. Dokumentasi
Peneliti mengumpulkan data berupa arsip struktur partai, catatan kegiatan kampanye, media sosial PKB, serta hasil resmi Pemilu dari KPU Lampung Barat sebagai data pendukung.

Tabel 1. Instrumen Penelitian

No.	Teknik	Instrumen	Tujuan Penggunaan
1.	Wawancara	Pedoman wawancara terbuka	Menggali strategi komunikasi secara mendalam
2.	Observasi	Log kegiatan, catatan lapangan	Mencatat pola komunikasi dan interaksi
3.	Dokumentasi	Arsip struktur, hasil pemilu, foto	Verifikasi dan triangulasi informasi

d. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif dari [9]) yang melibatkan:

3. Reduksi Data: Menyaring dan merangkum informasi penting.
4. Penyajian Data: Menyusun data dalam narasi tematik dan tabel.
5. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi : Menginterpretasi makna data dan menguji validitasnya dengan triangulasi.

e. Uji Validitas Data

Untuk menjaga keabsahan data, digunakan triangulasi sumber dan metode. Hasil wawancara dibandingkan dengan observasi lapangan dan dokumentasi tertulis. Selain itu, member checking dilakukan untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan maksud narasumber.

f. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan aspek etika, di antaranya: mendapatkan persetujuan dari informan (informed consent), menjaga kerahasiaan identitas narasumber, serta menjamin kebebasan responden dalam memberikan informasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konteks Politik Lokal dan Tantangan Elektoral PKB di Lampung Barat

Pemilihan Umum (Pemilu) tahun 2024 membawa dinamika politik yang menarik di Kabupaten Lampung Barat. Sebagai daerah yang secara sosiologis memiliki keterikatan kuat dengan komunitas Nahdlatul Ulama (NU), Lampung Barat menjadi lahan strategis bagi partai berbasis Islam moderat seperti Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Namun, dalam dua periode sebelumnya, posisi PKB tergolong stagnan bahkan cenderung menurun. Pada Pemilu 2019, PKB hanya meraih satu kursi dan bahkan cenderung kalah bersaing dengan partai-partai Nasionalis seperti PDI-P, Demokrat, Golkar dan partai –partai lainnya. Penelitian ini mengungkap bahwa perubahan signifikan terjadi pada Pemilu 2024. PKB tidak hanya berhasil menambah jumlah kursi legislatif secara signifikan, tetapi juga berhasil menjadi partai peraih suara terbanyak ketiga setelah Partai penguasa seperti PDIP dan Demokrat, kemudian PKB Lampung Barat mampu menempatkan kadernya sebagai pimpinan DPRD. Hal ini tentu tidak terjadi begitu saja, melainkan melalui strategi komunikasi politik yang terencana, terstruktur, dan adaptif terhadap konteks lokal.

2. Restrukturisasi Internal sebagai Fondasi Komunikasi Politik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu kunci keberhasilan PKB Kabupaten Lampung Barat dalam Pemilu 2024 adalah adanya restrukturisasi organisasi secara menyeluruh dari tingkat Dewan Pimpinan Cabang (DPC) hingga ke Ranting. Restrukturisasi ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga ideologis. PKB menyadari bahwa pengurus partai sebelumnya tidak sepenuhnya merepresentasikan akar sosial basis pemilih, yakni kalangan santri dan warga NU. Oleh karena itu, pengurus baru yang direkrut adalah figur-figur yang dekat dengan komunitas keagamaan, tokoh lokal, serta aktivis sosial berbasis pesantren.

Tabel 2 . Perbandingan Struktur Organisasi PKB Lampung Barat (2019 vs 2023)

No	Jabatan	2019 (Pra Restrukturisasi)	2022 (Pasca Restrukturisasi)
1	Ketua DPC	Tokoh Politik Lokal	Tokoh NU
2	Sekretaris Umum	Aktivis Umum	Tokoh Adat dan NU
3	Ketua PAC	Relawan Kampanye	Tokoh Masyarakat dan Pengurus NU
4	Ketua Ranting	Tidak semua aktif	Tokoh Agama & Pemuda

Restrukturisasi ini mempermudah jalur komunikasi politik PKB Lampung Barat, baik ke internal kader maupun eksternal ke masyarakat. Komunikasi menjadi lebih cair, karena para pengurus baru sudah memiliki jaringan sosial masing - masing yang solid dan dikenal publik secara kultural.

3. Komunikasi Simbolik dan Budaya Nahdliyin

Dalam strategi komunikasi eksternal, PKB memanfaatkan simbol-simbol budaya Nahdlatul Ulama secara intensif. Penggunaan jargon, visual, bahkan gaya berpakaian khas santri menjadi alat komunikasi non-verbal yang kuat. Kampanye tidak dilakukan dengan pendekatan populis modern seperti blusukan atau seremonial, melainkan dengan menghadiri pengajian, haul, dan kegiatan keagamaan yang sifatnya kultural. Sebagaimana dijelaskan [6] dalam teori representasi budaya, simbol memiliki peran penting dalam membentuk makna politik dalam benak publik. PKB Lampung Barat memanfaatkan kerangka simbolik ini untuk membangun kesan partai sebagai bagian dari masyarakat, bukan sekadar entitas politik. Bentuk kampanye simbolik ini dapat dilihat dari hasil observasi peneliti selama kegiatan *“Istighotsah Akbar untuk Pemilu Damai”*, di mana seluruh calon legislatif PKB tampil dengan pakaian ala santri dan menyampaikan orasi politik dalam format doa dan sholawat. Ini menciptakan resonansi emosional yang tidak dapat dijangkau oleh komunikasi politik rasional biasa.

4. Pendekatan Komunikasi Partisipatoris

Selain itu, PKB menerapkan model komunikasi partisipatoris dengan melibatkan komunitas lokal dalam perencanaan dan pelaksanaan program politiknya. Dalam konteks ini, strategi komunikasi tidak bersifat top-down, melainkan horizontal dan berbasis dialog. Salah satu temuan menarik dari penelitian ini adalah pembentukan Pasar Murah oleh PKB sebagai sarana untuk berkampanye sekaligus memberikan sembako dengan harga murah kemudian menjadi ruang diskusi terbuka antara masyarakat dan kader PKB untuk menyampaikan kritik, usulan, maupun harapan terhadap program kerja legislatif. Praktik ini sejalan dengan teori komunikasi pembangunan [10] yang menekankan pentingnya partisipasi komunitas dalam membentuk makna pembangunan politik. Pasar Murah menjadi arena dialog, bukan hanya transaksi antara penjual dan Pembeli, yang memperkuat loyalitas pemilih secara ideologis, bukan hanya transaksional.

5. Media Sosial dan Digitalisasi Komunikasi Politik

Meskipun berbasis pada komunitas tradisional, PKB tidak melupakan pentingnya media baru. Dalam Pemilu 2024, partai ini aktif menggunakan media sosial seperti Facebook, Instagram, dan WhatsApp Group sebagai saluran penyebaran informasi dan konsolidasi. Namun, gaya komunikasi digital yang digunakan tidak mengadopsi gaya anak muda kota yang seringkali tidak nyambung dengan budaya lokal. Sebaliknya, konten yang diunggah menekankan nilai-nilai religius, kegiatan keagamaan, serta dokumentasi pelayanan sosial seperti bantuan sembako dan kegiatan keagamaan lainnya. Ini sejalan dengan temuan dalam penelitian [9] yang menekankan bahwa keberhasilan kampanye digital bukan

pada kecanggihan teknologi, melainkan pada kemampuan untuk membingkai pesan yang sesuai dengan nilai sosial dan budaya masyarakat.

6. Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya

Untuk memperkuat validitas temuan ini, peneliti membandingkannya dengan beberapa penelitian sebelumnya:

1. Penelitian oleh [11] di Jombang menunjukkan bahwa kekuatan PKB terletak pada kemampuan membangun komunikasi kultural dengan NU. Namun, tidak membahas bagaimana struktur internal partai memengaruhi efektivitas komunikasi tersebut.
2. Penelitian oleh [12] menyatakan bahwa media sosial meningkatkan popularitas PKB di kalangan muda perkotaan. Namun, di Lampung Barat, media sosial berperan sebagai pendukung saja, bukan alat utama.

Dengan demikian, kontribusi penelitian ini terletak pada kombinasi antara perombakan struktur organisasi, pendekatan simbolik budaya lokal, serta integrasi komunikasi digital yang adaptif, yang belum dijelaskan secara menyeluruh dalam literatur sebelumnya. Penelitian terbaru oleh [13] juga menekankan pentingnya konektivitas antara partai politik dan komunitas religius dalam membangun loyalitas jangka panjang. Demikian pula, studi oleh [14] menunjukkan bahwa integrasi strategi digital dengan pendekatan kultural lebih efektif daripada hanya mengandalkan satu model komunikasi saja. Hal ini memperkuat temuan penelitian ini bahwa keberhasilan PKB Lampung Barat berasal dari perpaduan unik antara restrukturisasi internal, pendekatan simbolik-kultural, dan penggunaan media sosial yang kontekstual.

Analisis Dampak : Peningkatan Elektabilitas

Berdasarkan data hasil pemilu resmi dari KPU Kabupaten Lampung Barat, perolehan suara PKB Lampung Barat meningkat sebesar 122% hal ini meningkat signifikan dibanding Pemilu tahun 2019, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. Perolehan Kursi PKB di DPRD Lampung Barat

Tahun	Jumlah Kursi	Perolehan Suara	Peringkat Partai
2019	1 Kursi	9000	-
2024	4 Kursi	20.000	3

Peningkatan suara ini menjadi bukti nyata bahwa efektivitas strategi komunikasi yang dilakukan oleh PKB Lampung Barat sangat nyata. Terlebih lagi, berdasarkan wawancara dengan penyelenggara pemilu lokal, tidak ada laporan signifikan mengenai praktik politik uang dari PKB Lampung Barat, menunjukkan bahwa dukungan masyarakat bersifat ideologis dan kultural, bukan hanya pragmatis. Dapat disimpulkan bahwa keberhasilan PKB di Lampung Barat dalam Pemilu 2024 tidak hanya bergantung pada mesin partai atau kekuatan finansial, melainkan terletak pada kemampuan membangun komunikasi yang kontekstual, relasional, dan partisipatoris. Komunikasi politik PKB memadukan unsur budaya lokal, struktur internal yang solid, serta strategi media sosial yang adaptif. Pendekatan ini relevan untuk ditiru oleh partai lain yang ingin membangun basis pemilih yang loyal, bukan hanya dalam jangka pendek tetapi juga berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kemenangan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Lampung Barat pada Pemilu 2024 merupakan hasil dari keberhasilan strategi komunikasi politik yang dijalankan secara konsisten, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Penelitian ini menemukan bahwa PKB mampu memadukan komunikasi berbasis kultural yang melekat kuat pada basis Nahdliyin dengan pemanfaatan media digital sebagai sarana memperluas jangkauan pesan. Komunikasi tatap muka melalui tokoh agama, tokoh masyarakat, serta kader partai tetap menjadi elemen utama dalam membangun kepercayaan publik, karena masyarakat masih menilai bahwa kedekatan personal dan legitimasi kultural adalah faktor penting dalam menentukan pilihan politik. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa PKB berhasil membaca isu-isu lokal dan meresponnya dengan program-program yang relevan, sehingga komunikasi politik tidak berhenti pada level seremonial, melainkan mampu menghadirkan solusi nyata bagi masyarakat. Perubahan struktur internal partai yang lebih representatif terhadap basis sosial NU juga memperkuat efektivitas komunikasi politik, karena jalur informasi menjadi lebih cepat, partisipatif, dan terpercaya.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa lonjakan suara PKB dan keberhasilannya menduduki kursi pimpinan DPRD Lampung Barat merupakan buah dari strategi komunikasi politik yang terintegrasi, kontekstual, dan berbasis kultural. Model komunikasi ini layak dijadikan rujukan oleh partai politik lain yang ingin membangun dukungan publik berkelanjutan melalui kombinasi antara kearifan lokal, kekuatan kultural, dan inovasi digital. Penelitian ini juga membuka peluang bagi riset lanjutan terkait efektivitas komunikasi politik berbasis komunitas religius di daerah lain di Indonesia. Keberhasilan strategi komunikasi PKB juga ditopang oleh kemampuan partai dalam membaca isu-isu lokal yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, sehingga pesan politik yang disampaikan tidak hanya bersifat seremonial, tetapi juga menghadirkan solusi konkret terhadap persoalan di lapangan. Hal ini menjadikan komunikasi politik PKB



tidak sekadar alat kampanye, melainkan sarana membangun kedekatan emosional dan kepercayaan jangka panjang dengan konstituen. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa lonjakan suara dan posisi PKB sebagai pimpinan DPRD Lampung Barat bukan hanya ditentukan oleh kekuatan mesin partai, tetapi lebih pada keberhasilan strategi komunikasi politik yang memadukan kearifan lokal, nilai kultural, serta inovasi digital secara seimbang. Model komunikasi semacam ini dapat menjadi rujukan bagi partai politik lain dalam merancang strategi kemenangan yang berakar pada kepercayaan publik dan relevansi isu lokal.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada para informan penelitian, khususnya pengurus dan kader Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Lampung Barat, yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan data, serta berbagi pengalaman terkait strategi komunikasi politik pada Pemilu 2024. Penulis juga berterima kasih kepada dosen pembimbing, rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Ilmu Komunikasi Universitas Lampung, serta keluarga yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun motivasi. Tidak lupa apresiasi diberikan kepada pengelola jurnal ilmiah yang telah memberikan kesempatan untuk mempublikasikan karya ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian komunikasi politik, serta menjadi bahan pertimbangan praktis bagi partai politik maupun masyarakat dalam memahami dinamika komunikasi politik lokal di Indonesia.

REFERENCES

- [1] H. Kim and S. Park, "Digital campaigning and political engagement in Southeast Asia," *Asian Journal of Communication*, vol. 31, no. 4, pp. 359-374, 2021.
- [2] Y. Nasrullah, "Digital political communication in Indonesia: Social media, power and democracy," *Journal of Political Communication Studies*, vol. 8, no. 2, pp. 115-128, 2019.
- [3] K. Nuraini and B. F. Ramadhan, "Digitalisasi politik lokal: Studi kasus pemilu 2019," *Journal of Local Government Studies*, vol. 7, no. 1, pp. 45-60, 2019.
- [4] R. Wibowo, "Kearifan lokal dalam strategi komunikasi politik di daerah," *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan*, vol. 10, no. 2, pp. 89-103, 2020.
- [5] M. Wahyudi, "Komunikasi politik berbasis kultural di Indonesia," *Jurnal Penelitian Politik*, vol. 16, no. 3, pp. 145-160, 2019.
- [6] D. McQuail, *McQuail's Mass Communication Theory*, 7th ed. London: SAGE, 2020.
- [7] A. Prasetyo, "Media sosial dan partisipasi politik pemilih muda," *Jurnal Komunikasi Indonesia*, vol. 12, no. 1, pp. 55-68, 2021.
- [8] M. Castells, *Networks of Outrage and Hope: Social Movements in the Internet Age*, 2nd ed. Cambridge: Polity Press, 2015.
- [9] A. Nugroho, "Strategi partai politik dalam membangun citra di era media baru," *Jurnal Komunikasi Politik*, vol. 11, no. 2, pp. 134-150, 2022.
- [10] A. Fauzi, "Peran tokoh agama dalam komunikasi politik lokal," *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, vol. 13, no. 2, pp. 66-78, 2021.
- [11] S. Haryanto, "Strategi komunikasi politik partai dalam memenangkan pemilu legislatif," *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, vol. 24, no. 3, pp. 202-214, 2020.
- [12] I. Rahman, "Perubahan perilaku pemilih muda di era digital," *Jurnal Politik Indonesia*, vol. 15, no. 1, pp. 77-92, 2020.
- [13] S. P. Lestari, H. N. Fadlan, R. Angelia Purba, and I. Gunawan, "REALISASI KRIPTOGRAFI PADA FITUR ENKRIPSI END-TO-END PESAN WHATSAPP," *JUMIN*, vol. 4, no. 1, pp. 1-8, Nov. 2022, doi: 10.55338/jumin.v4i1.423.
- [14] Y. Putra, "Pelatihan Sertifikasi Kompetensi SDM Pariwisata Di Hotel Saka Medan Tahun 2022," *ARembeN : Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, vol. 1, no. 1, pp. 5-12, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.cvrobema.com/index.php/aremben/article/view/31>